

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen tunggal atau *Single Subject Research* (SSR). *Single Subject Research* merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu treatment yang diberikan kepada target behavior secara berulang-ulang dalam waktu tertentu. Peneliti memilih metode SSR di dalam penelitian ini karena ingin memfokuskan pada data individu sebagai sampel penelitian dalam penelitian yang akan diteliti terhadap pembelajaran kosakata melalui aplikasi *LearningApps* bagi anak usia dini. Perbandingan yang dilakukan tidak dengan antar individu ataupun kelompok tetapi dengan subjek yang sama pada kondisi yang berbeda yaitu kondisi baseline sebagai pengukur target behaviour dilakukan pada keadaan natural sebelum mendapatkan intervensi dan kondisi eksperimen dilakukan saat intervensi sudah diberikan dan target behavior diukur di bawah kondisi tersebut. Jadi, dapat dijabarkan dalam penelitian yang digunakan bahwa jenis penelitian SSR memiliki tujuan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh dari perlakuan yang diberikan kepada anak usia dini.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam ini merupakan pengembangan desain dasar A-B yaitu A-B-A'. Desain A-B ini telah menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Namun dalam desain A-B-A' setelah pengukuran pada kondisi intervensi (B) pengukuran pada kondisi baseline kedua (A2) diberikan. Menambahkan kondisi baseline yang kedua (A2) ini karena sebagai kontrol untuk fase intervensi sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan adanya hubungan yang fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini menggunakan desain A-B-A', A merupakan kondisi baseline (dilakukan sebelum diberikan perlakuan), B merupakan kondisi intervensi

(saat diberikan perlakuan menggunakan aplikasi *LearningApps*), dan A' merupakan kondisi baseline (sesudah diberikan intervensi). Desain penelitian ini diharapkan mampu mengetahui pengetahuan kosakata anak melalui aplikasi *LearningApps* dengan subjek yang terbatas. Terbatasnya penelitian ini karena menggunakan *Single Subjek Research* yang menggunakan desain penelitian *one grup pretest-posttes*.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini menggunakan teknik dalam menentukan subjek penelitian dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil subjek anak usia 5-6 tahun di TK S Purwakarta.

Dalam penelitian ini menggunakan 3 orang anak sebagai subjek penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, diperoleh data sebagai berikut.

1. Subjek MRA

Subjek penelitian bernama MRA berumur 5 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. MRA merupakan siswa yang kelompok B berasal dari TK S Purwakarta. Dilihat dari pengetahuan kosakata yang dimilikinya ia masih sering bercanda dan melamun ketika di kelas sehingga kosakata yang dimilikinya kurang menyerap dibandingkan teman lainnya.

2. Subjek K

Subjek penelitian bernama K berusia 6 tahun dan berjenis kelamin perempuan. K merupakan siswa kelompok B yang berasal dari TK S Purwakarta. Dilihat dari pengetahuan kosakata yang dimilikinya ia masih belum dikatakan baik karena ia anak yang pendiam.

3. Subjek NAM

Subjek penelitian bernama NAM berusia 6 tahun dan berjenis kelamin perempuan. NAM merupakan siswa kelompok B yang berasal dari TK S Purwakarta. Dilihat dari pengetahuan kosakata yang dimilikinya ia sering memperhatikan dan sedikit pemalu ketika di kelas, sehingga ketika ditanya oleh guru ia belum bisa menyebutkan kosakatanya.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK S Purwakarta tahun ajaran 2021/2022. Lama penelitian ini dilaksanakan selama sebulan yang rencana dilakukan pada bulan Mei dan tempat dilaksanakan penelitian di kelas TK S Purwakarta.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini memiliki rencana pelaksanaan sebanyak 10 sesi pertemuan, ada 3 sesi pada fase A (baseline 1), 4 sesi merupakan fase B (intervensi), dan 3 sesi merupakan fase A (baseline 2). Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut.

1. A1 (Baseline-1)

Baseline-1 dalam penelitian ini diadakan observasi sebelum pemberian intervensi menggunakan aplikasi *LearningApps* dilakukan sebanyak 3 sesi. Durasi waktu selama sesi pembelajaran adalah 40 menit, sedangkan tes yang digunakan adalah tes kemampuan kosakata yang sudah dibuat lembar observasinya. Pada fase baseline-1 untuk mengetahui kemampuan kosakata anak sebelum diberikan intervensi menggunakan aplikasi *LearningApps*. Fase baseline-1 peneliti menggunakan cara untuk mengetahui pengetahuan kosakata anak dengan cara menggunakan Lembar Kerja Anak dan mengajak anak untuk berbicara serta bertanya untuk mengetahui pengetahuan kosakata anak.

2. B (Intervensi)

Intervensi yang dilakukan menggunakan aplikasi *LearningApps* sebanyak 4 sesi. Proses intervensi setiap sesi dilakukan dua jam. Pada tahapan ini anak diberikan perlakuan yang berulang-ulang hingga mendapatkan data yang stabil. Setiap anak akan diberikan intervensi selama 20 menit persesi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan intervensi dalam penelitian sebagai berikut.

A. Kegiatan pertama adalah mempersiapkan media pembelajaran yang menggunakan laptop peneliti untuk mengakses aplikasi *LearningApps* serta

mengkondisikan ruangan yang digunakan agar nyaman pada saat melaksanakan intervensi.

- B. Kegiatan inti yaitu peneliti memperlihatkan aplikasi *LearningApps* di hadapan anak, menjelaskan pengertian dan manfaat aplikasi *LearningApps*, menjelaskan cara bermain aplikasi *LearningApps*, kemudian secara individu akan diajarkan aplikasi *LearningApps* yang didalamnya sudah dibuat oleh peneliti untuk menambah kosakata anak, ketika satu orang anak sedang dilatih kosakatanya menggunakan aplikasi *LearningApps*, anak-anak lainnya akan diberikan tugas menggambar, agar pembelajaran suasana kondusif, dan melakukan evaluasi per individu.
 - C. Kegiatan penutup, refleksi hasil kegiatan, dan menanyakan perasaan belajar menggunakan aplikasi *LearningApps*.
3. A2 (Baseline-2)

Baseline-2 merupakan pengulangan kondisi baseline-1 sebagai evaluasi bagaimana intervensi yang dilakukan menggunakan aplikasi *LearningApps* dapat memberikan pengaruh terhadap anak. Pada tahapan baseline-2 dilakukan sebagai evaluasi untuk mengetahui adakah pengaruh pemberian intervensi yang dilakukan pada kemampuan kosakata menggunakan aplikasi *LearningApps*.

Fase baseline-2 seperti baseline-1 peneliti menggunakan cara untuk mengetahui pengetahuan kosakata anak dengan cara menggunakan Lembar Kerja Anak dan mengajak anak untuk berbicara serta bertanya untuk mengetahui pengetahuan kosakata anak. Hasil dari baseline-2 akan terlihat apakah ada pengaruh dari menggunakan aplikasi *LearningApps* dengan membandingkan baseline-1 dan hasil dari fase baseline-2

3.6 Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dalam perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas disebut variabel X. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut variabel Y.

Dalam penelitian ini variabel penelitian yang didapat adalah sebagai berikut penjelasannya sebagai berikut.

A. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) di dalam penelitian *Single Subject Research* (SSR) disebut intervensi dan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah aplikasi *LearningApps*.

B. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) di dalam penelitian *Single Subject Research* (SSR) disebut target behavior, dan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran kosakata.

3.7 Instrumen Penelitian

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2016 hlm. 203) mengatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dan spesifik berdasarkan fakta. Artinya berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi dalam penelitian ini adalah sebagai upaya untuk mengumpulkan data observasi langsung dari lapangan tentang Pembelajaran Kosakata Melalui Aplikasi *LearningApps* bagi Anak Usia Dini. Tujuan peneliti melakukan observasi adalah untuk mengetahui bagaimana proses perilaku, dan respon anak ketika tahap sebelum diberikan intervensi, ketika diberikan intervensi, dan sesudah diberikan intervensi.

2. Tes

Tes menurut Arifin (2016, hlm.118) adalah suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran. Tes juga dapat mengumpulkan data untuk mengetahui kondisi awal dari subjek sebelum diberikan dan sesudah diberikan tindakan. Dalam penelitian ini, tes digunakan bertujuan untuk menilai pengetahuan kosakata anak usia dini melalui aplikasi *LearningApps*.

Tes dalam penelitian ini adalah sebagai upaya untuk mengumpulkan data tes langsung dari lapangan tentang Pembelajaran Kosakata Melalui Aplikasi

LearningApps bagi Anak Usia Dini. Tujuan peneliti melakukan tes adalah untuk mengetahui kemampuan kosakata anak usia 5-6 tahun.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini disesuaikan dengan lembar tes yang telah dibuat. Adapun cara untuk tes di dalam penelitian ini adalah a) sebelum dilakukan intervensi kepada anak dalam 3 sesi, pada sebelum melakukan intervensi kepada anak, peneliti mengamati pembelajaran kosakata yang dimiliki 3 orang anak dengan cara menanyakan perbendaharaan kata sesuai tema yang sudah ditentukan serta menggunakan lembar kerja anak. b) tes ketika diberikan intervensi kepada anak dalam 4 sesi, peneliti mengamati anak ketika diberikan intervensi apakah pembelajaran kosakata anak mulai meningkat atau belum dengan cara memberikan intervensi menggunakan media pembelajaran digital *LearningApps* yang telah dirancang oleh peneliti yang rancangan medianya sudah disesuaikan untuk meningkatkan pembelajaran kosakata anak, c) sesudah diberikan intervensi kepada anak, peneliti mengamati serta mengajukan kembali pertanyaan perbendaharaan kata sesuai tema yang sudah ditentukan kepada anak untuk mengetahui apakah pembelajaran kosakata anak mulai berkembang atau belum ketika sudah diberikan intervensi serta menggunakan lembar kerja anak.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini juga disesuaikan dengan kisi-kisi penilaian pedoman lembar tes yang telah dibuat. Bertujuan untuk menyesuaikan hasil di dalam pengamatan langsung dengan kisi-kisi penilaian pedoman lembar tes untuk anak yang telah dibuat untuk menilai ketika sebelum melakukan intervensi, sedang melakukan intervensi, dan sesudah melakukan intervensi.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pembelajaran Kosakata Melalui Aplikasi *LearningApps* Bagi Anak Usia Dini

Variabel	Indikator	Pernyataan
Pembelajaran Kosakata	Memahami Kalimat yang Lebih Kompleks	Anak dapat mengidentifikasi gambar dengan gambar dan kata dengan gambar secara tepat.

		Anak dapat memasang gambar dengan gambar secara tepat.
		Anak dapat memasang kata dengan gambar secara tepat.
		Anak dapat menandai kata dengan gambar secara tepat.
	Mengetahui Kosakata	Anak dapat menyebutkan kosakata warna dengan gambar secara tepat.
		Anak dapat mengucapkan kosakata pada gambar secara tepat.
		Anak dapat menyebutkan kosakata yang dihafal sesuai tema secara tepat.

Tabel 3. 2 Lembar Pedoman Tes Pembelajaran Kosakata Melalui Aplikasi *LearningApps* Bagi Anak Usia Dini

No	Indikator	Hasil			
		BB	MB	BSh	BSB
1.	Anak dapat mengidentifikasi gambar dengan gambar dan kata dengan gambar secara tepat.				
2.	Anak dapat memasang gambar dengan gambar secara tepat.				
3.	Anak dapat memasang kata dengan gambar secara tepat.				
4.	Anak dapat menandai kata dengan gambar secara tepat.				
5.	Anak dapat menyebutkan kosakata warna pada gambar secara tepat.				

6.	Anak dapat mengucapkan kosakata pada gambar secara tepat.				
7.	Anak dapat menyebutkan kosakata yang dihafal sesuai tema secara tepat.				

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Penilaian Tes

No	Indikator	Kriteria	Hasil
1.	Anak dapat mengidentifikasi gambar dengan gambar dan kata dengan gambar secara tepat	Anak mulai mengidentifikasi gambar dengan gambar dan kata dengan gambar setelah diberikan arahan oleh gurunya, walaupun belum berhasil mengerjakan dengan benar.	BB
		Anak mulai mengidentifikasi gambar dengan gambar dan kata dengan gambar setelah diberikan arahan oleh gurunya dan mulai berkembang mengerjakan dengan tepat.	MB
		Anak mulai mengidentifikasi gambar dengan gambar dan kata dengan gambar setelah diberikan arahan oleh gurunya dan mulai berkembang sesuai harapan mengerjakan dengan tepat.	BSH
		Anak mulai mengidentifikasi gambar dengan gambar dan kata dengan gambar setelah diberikan arahan oleh gurunya dan berkembang sangat baik mengerjakan dengan tepat.	BSB
2.	Anak dapat memasang gambar dengan gambar secara tepat.	Anak mulai memasang gambar dengan gambar yang sama setelah diberikan arahan oleh gurunya,	BB

		walaupun belum berhasil mengerjakan dengan benar.	
		Anak mulai memasang gambar dengan gambar yang sama setelah diberikan arahan oleh gurunya dan mulai berkembang mengerjakan dengan tepat.	MB
		Anak mulai memasang gambar dengan gambar yang sama setelah diberikan arahan oleh gurunya dan mulai berkembang sesuai harapan mengerjakan dengan tepat.	BSH
		Anak mulai memasang gambar dengan gambar yang sama setelah diberikan arahan oleh gurunya dan berkembang sangat baik mengerjakan dengan tepat.	BSB
3.	Anak dapat memasang kata dengan gambar secara tepat.	Anak mulai memasang kata dengan gambar setelah diberikan arahan oleh gurunya, walaupun belum berhasil mengerjakan dengan benar.	BB
		Anak mulai memasang kata dengan gambar setelah diberikan arahan oleh gurunya dan mulai berkembang mengerjakan dengan tepat.	MB
		Anak mulai memasang kata dengan gambar setelah diberikan arahan oleh gurunya dan mulai berkembang sesuai harapan mengerjakan dengan tepat.	BSH

		Anak mulai memasang kata dengan gambar setelah diberikan arahan oleh gurunya dan berkembang sangat baik mengerjakan dengan tepat.	BSB
4.	Anak dapat menandai kata dengan gambar secara tepat.	Anak mulai dapat menandai kata dengan gambar secara tepat setelah diberikan arahan oleh gurunya, walaupun belum berhasil mengerjakan dengan benar.	BB
		Anak mulai dapat menandai kata dengan gambar secara tepat setelah diberikan arahan oleh gurunya dan mulai berkembang mengerjakan dengan tepat.	MB
		Anak mulai dapat menandai kata dengan gambar secara tepat setelah diberikan arahan oleh gurunya dan mulai berkembang sesuai harapan mengerjakan dengan tepat.	BSH
		Anak mulai dapat menandai kata dengan gambar secara tepat setelah diberikan arahan oleh gurunya dan berkembang sangat baik mengerjakan dengan tepat.	BSB
5.	Anak dapat menyebutkan kosakata warna pada gambar secara tepat.	Anak belum berkembang menyebutkan kosakata warna pada gambar secara tepat.	BB
		Anak mulai berkembang menyebutkan kosakata warna pada gambar secara tepat.	MB

		Anak berkembang sesuai harapan menyebutkan kosakata warna pada gambar secara tepat.	BSH
		Anak dapat berkembang sangat baik menyebutkan kosakata warna pada gambar secara tepat.	BSB
6.	Anak dapat mengucapkan kosakata pada gambar secara tepat.	Anak belum berkembang mengucapkan kosakata pada gambar secara tepat.	BB
		Anak mulai berkembang mengucapkan kosakata pada gambar secara tepat.	MB
		Anak berkembang sesuai harapan mengucapkan kosakata pada gambar secara tepat.	BSH
		Anak dapat berkembang sangat baik mengucapkan kosakata pada gambar secara tepat.	BSB
7.	Anak dapat menyebutkan kosakata yang dihafal sesuai tema secara tepat.	Anak belum berkembang menyebutkan kosakata yang dihafal sesuai tema secara tepat.	BB
		Anak mulai berkembang menyebutkan kosakata yang dihafal sesuai tema secara tepat.	MB
		Anak berkembang sesuai harapan menyebutkan kosakata yang dihafal sesuai tema secara tepat.	BSH
		Anak dapat berkembang sangat baik menyebutkan kosakata yang dihafal sesuai tema secara tepat.	BSB

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

Siti Hanifah, 2022

PEMBELAJARAN KOSAKATA MELALUI APLIKASI LEARNINGAPPS BAGI ANAK USIA DINI
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Ketika selesai observasi di lapangan, maka selanjutnya akan diperoleh sebuah data. Kemudian data itu diolah sesuai dengan kriteria kisi-kisi instrumen lembar tes yang telah dibuat, dan dikonversi terhadap kriteria tersebut sebagai berikut.

BB : 1

MB : 2

BSH : 3

BSB : 4

Tabel 3. 4 Lembar Pedoman Observasi Pembelajaran Kosakata Melalui Aplikasi *LearningApps* Bagi Anak Usia Dini

No	Indikator	Catatan Lapangan
1.	Bagaimana perilaku anak ketika pembelajaran berlangsung?	
2	Bagaimana respon anak ketika pembelajaran berlangsung?	

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada SSR menggunakan analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi untuk menginterpretasikan efek dari eksperimen. (Indra, 2021 hlm. 23). Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan deskripsi gambaran yang diperoleh dari analisa grafik dan proses observasi *rating scale* berdasarkan pengukuran suatu perilaku per individu. Tujuannya menggunakan analisa grafik adalah untuk memperlihatkan perubahan data dari setiap fase sesi baseline dan intervensi per individu.

Terdapat beberapa komponen penting yang harus diperhatikan dan ditentukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis visual dan penarikan kesimpulan teori Sunanto (2005, hlm.31) adalah sebagai berikut.

1. Analisis dalam Kondisi

A. Panjang Kondisi

Panjang kondisi merupakan hal yang menunjukkan berapa lama kondisi baseline dan kondisi intervensi dilakukan. Minimal kondisi dilakukan dalam penelitian ada sebanyak 3 sesi.

B. Kecenderungan Arah

Kecenderungan arah menunjukkan perubahan setiap data dari setiap sesi ke sesi. Sehingga dengan kecenderungan arah dan level, peneliti dapat menentukan pengaruh kondisi subjek.

C. Kecenderungan Stabilitas

Kecenderungan stabilitas adalah kecenderungan untuk memperlihatkan kecenderungan stabilitas pada data. Kecenderungan stabilitas dilihat dari data grafik yang menaik atau menurun.

D. Jejak Data

Jejak data adalah jejak pada kedua fase menunjukkan kecenderungan, meningkat (+), menurun (-), atau mendatar karena perubahan yang terlihat dari skor setiap sesi.

E. Level Stabilitas

Level stabilitas adalah data awal dikurang data akhir. Level stabilitas bisa dikatakan untuk melihat apakah data stabil atau tidak stabil yang sesuai dengan perhitungan dilihat dari kecenderungan stabilitas.

F. Perubahan Level

Perubahan level adalah data akhir dikurang data awal. Perubahan level juga untuk melihat apakah data stabil atau tidak stabil yang sesuai dengan perhitungan dilihat dari kecenderungan stabilitas dan level stabilitas.

2. Analisis antar Kondisi

A. Jumlah Variabel

Jumlah variabel adalah variabel yang akan diubah dalam sebuah penelitian. Variabel yang diubah dalam penelitian ini adalah pembelajaran kosakata anak usia dini usia 5-6 tahun.

B. Kecenderungan Arah

Kecenderungan arah bisa dilihat dari data grafik. Perubahan kecenderungan arah pada analisis antar kondisi dapat ditentukan dengan mengambil data dari analisis dalam kondisi.

C. Kecenderungan Stabilitas

Perubahan kecenderungan stabilitas pada analisis antar kondisi dapat ditentukan dengan melihat data pada kecenderungan stabilitas analisis dalam kondisi.

D. Perubahan Level

Perubahan level menunjukkan besar terjadinya perubahan data dalam kondisi yang berbeda. Perubahan level dalam antar kondisi juga melihat hasil meningkat atau menurun dari setiap kondisi.

E. Persentase Overlap

Persentase overlap adalah data tumpang tindih. Perubahan data dapat dilihat dari overlap data pada setiap kondisi. Semakin tidak adanya data yang overlap maka data dikatakan baik.

